

EKSPOS

Ekonomi Keuangan Sosial Budaya Politik dan Sejarah



KONSEP TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN PRODUK INDUSTRI ; PENDEKATAN KOLABORATIF PADA KONSEP TEKNOLOGI DAN DESAIN PRODUK INDUSTRI

Pengarang: Idi Subandi Ibrahim
Penerbit: Pustaka Bani Quraisy
Tempat terbit: Bandung
Tahun terbit: 2004
Jumlah Halaman: xxxviii,198 hlm

MOLLO, PEMBANGUNAN DAN PERUBAHAN IKLIM; USAHA RAKYAT MEMULIHKAN ALAM YANG RUSAK

Pengarang: Siti Maemunah
Penerbit: Penerbit Buku Kompas
Tempat terbit: Jakarta
Tahun terbit: 2015
Jumlah Halaman: xxii, 106 hlm.

SIRNANYA KOMUNIKASI EMPATIK; KRISIS BUDAYA KOMUNIKASI DALAM MASYARAKAT KONTEMPORER

Pengarang: Idi Subandi Ibrahim
Penerbit: Pustaka Bani Quraisy
Tempat terbit: Bandung
Tahun terbit: 2004
Jumlah Halaman: xxxviii,198 hlm



KONSEP TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN PRODUK INDUSTRI ; PENDEKATAN KOLABORATIF PADA KONSEP TEKNOLOGI DAN DESAIN PRODUK INDUSTRI

Buku ini disusun sebagai upaya memberikan kontribusi positif di tengah kalangan literatur akan konsep teknologi. Melalui pemaparan yang sistematis, bagian awal pembahasan dibuka dengan bentangan ikatan antara konsep yang mendasari lahirnya berbagai teknologi. Melalui pemaparan yang sistematis, bagian awal pembahasan dibuka dengan bentangan ikatan antara konsep yang mendasari lahirnya berbagai teknologi dengan kebutuhan manusia dalam rangkaian sejarah perkembangan teknologi dari masa ke masa; nilai penting etika dalam pengembangan dan pengimplementasian konsep teknologi; serta peran inovasi dan strategi pengembangan inovasi dalam menjawab berbagai permasalahan dan kebutuhan yang terus berkembang.

Buku ini ditutup dengan pembahasan tentang green technology , sebagai gambaran arah perkembangan teknologi di masa mendatang.






KONSEP TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN PRODUK INDUSTRI ; PENDEKATAN KOLABORATIF PADA KONSEP TEKNOLOGI DAN DESAIN PRODUK INDUSTRI

Pengarang: Suwano Tahid dan Yulia Dwie Nurcahyanie
 Penerbit: Kencana Prenada Media Group
 Tempat terbit: Jakarta
 Tahun terbit: 2007
 Jumlah Halaman: xvi, 208 hlm



KOLEKSI

Perpustakaan Umum
Kota Pangkalpinang


DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

SIRNANYA KOMUNIKASI EMPATIK; KRISIS BUDAYA KOMUNIKASI DALAM MASYARAKAT KONTEMPORER

Apakah komunikasi empatik itu? Bagaimanakah komunikasi empatik di terapkan dalam kehidupan? Apakah tanda-tanda dari mulai terancamnya kemampuan berkomunikasi empatik dalam kehidupan publik? Pertanyaan ini merupakan hal paling awal yang harus dijawab untuk mendudukan konteks buku ini dalam masyarakat Indonesia mutakhir.

Kendala utama bagi komunikasi antarpersona lain adalah kecendrungan alami kita untuk menghakimi, menilai, menyetujui atau membantah pernyataan orang lain ataupun pernyataan kelompok. Kegagalan komunikasi, antara lain, karena kurangnya kemampuan mendengarkan dengan empati.

Ini buku pertama yang mengupas secara tajam beberapa contoh peristiwa komunikasi yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan mulai sirnanya kapasitas kita dalam berkomunikasi secara empatik. Sederetan kasus masih bisa dibentangkan dan sebagai contoh ia masih bisa dikaji secara kritis. Apakah kita sudah mulai membangun komunikasi tanpa kekerasan, komunikasi yang dilandasi kepedulian yang mendalam terhadap semua orang, tanpa memandang latar belakang ekonomi, pendidikan, budaya, etnis, agama atau bangsa yang menjadi landasan komunikasi empatik.



**SIRNANYA
KOMUNIKASI
EMPATIK; KRISIS
BUDAYA KOMUNIKASI
DALAM
MASYARAKAT
KONTEMPORER**

Pengarang: Idi Subandi Ibrahim
Penerbit: Pustaka Bari Quraisy
Tempat terbit: Bandung
Tahun terbit: 2004
Jumlah Halaman: xxxviii, 198 hlm

KOLEKSI

Perpustakaan Umum
Kota Pangkalpinang



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

MOLLO, PEMBANGUNAN DAN PERUBAHAN IKLIM; USAHA RAKYAT MEMULIHKAN ALAM YANG RUSAK

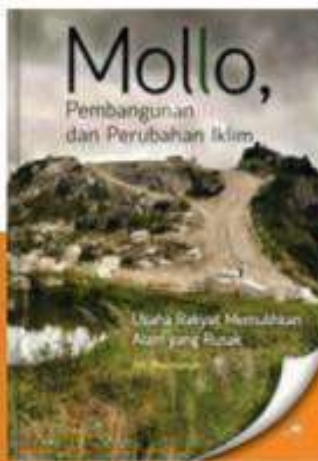
Proyek-proyek pertambangan, reboisasi, HTI, hingga privatisasi air di Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur, yang menyebabkan kerusakan alam yang parah, ditambah lagi dengan adanya perubahan iklim. Menghadapi hal tersebut, bagaimana solusi masyarakat adat Tiga Batu Tungku (Mollo, Amanuban, Amanatun) untuk memulihkan kerusakan alam akibat pembangunan dan bagaimana daya tahan mereka terhadap dampak perubahan iklim yang dihadapi?

“Masyarakat adat memiliki kepercayaan turun-temurun mengenai fungsi tanah, batu, pohon, dan yang dianggap sama dengan tubuh manusia. Bagi mereka, air melambangkan darah, batu melambangkan tulang, dan tanah sebagai daging. Juga hutan yang mereka anggap sebagai kulit, paru-paru, atau juga rambut. Fatu, nasi, noel, afu amasat afatis neu monit mansian, batu, hutan, air, dan tanah bagai tubuh manusia”. (Aleta Bau, perempuan adat Mollo, penerima 2013 Goldman Environmental Prize Award)



MOLLO, PEMBANGUNAN DAN PERUBAHAN IKLIM; USAHA RAKYAT MEMULIHKAN ALAM YANG RUSAK



Mollo,
Pembangunan
dan Perubahan Iklim

Usaha Rakyat Memulihkan
Alam yang Rusak

Pengarang: Siti Maemunah
Penerbit: Penerbit Buku Kompas
Tempat terbit: Jakarta
Tahun terbit: 2015
Jumlah Halaman: xxii, 106 hlm.

KOLEKSI

Perpustakaan Umum
Kota Pangkalpinang

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG